

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Media layanan orientasi BK berbantuan *Articulate Storyline* telah berhasil dikembangkan. Media layanan orientasi terdiri dari halaman beranda, materi pengenalan bimbingan konseling, yaitu pengertian, tujuan, asas, prinsip, jenis layanan BK, serta fitur menarik seperti diskusi, konseling dan evaluasi serta *feedback*.
2. Dalam penelitian dan pengembangan ini juga dilakukan penilaian kelayakan media layanan orientasi berbantuan *Articulate Storyline* yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan peserta didik sebagai pengguna . Aspek yang dinilai antara lain aspek desain materi layanan, kebahasaan, rekayasa perangkat lunak dan komunikasi visual.
3. Hasil penilaian kelayakan media layanan orientasi oleh ahli materi, ahli media dan peserta didik diperoleh rerata keseluruhan sebesar 3,64 yang masuk dalam kategori sangat baik. Sehingga media layanan orientasi berbantuan *Articulate Storyline* layak untuk digunakan.
4. Hasil efektivitas media layanan orientasi berbantuan *Articulate Storyline* berdasarkan rekapitulasi data hasil latihan soal siswa menunjukkan kategori sangat baik dengan presentasi kelulusan secara klasikal sebesar 97,5%. Siswa mampu mengikuti dan memahami isi materi dan menjawab

latihan soal dengan baik. Oleh karena itu media layanan orientasi berbasis *website* efektif untuk digunakan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu terus untuk diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Media hanya membahas mengenai dasar bimbingan dan konseling.

5.3 Saran

Untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi informasi (IT).

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memahami isi dari media agar dapat untuk menguasai orientasi sekolah sehingga dapat membantu proses belajar di sekolah sehingga keberhasilan di dalam belajar dapat tercapai.

3. Bagi guru BK

Guru BK diharapkan dapat menggunakan media layanan orientasi berbantuan *Articulate Storyline* dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan

konseling kepada peserta didik. Selain itu guru BK diharapkan dapat meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

4. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan materi layanan orientasi dengan materi yang lebih luas dan lebih baik.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan media layanan orientasi berbantuan *Articulate Storyline* yang di dalamnya terdapat penjadwalan online pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan materi pada media.